ABSTRAK

Ginoni, Fahriyah Harun. 2011. *Hubungan Pengetahuan Tentang Seks Dengan Intensitas Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Maluku Utara Malang (IPMA-MUM)*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Ali Ridho, M. Si

Kata Kunci: Pengetahuan Seks, Perilaku Seksual, Remaja.

Kehidupan pergaulan manusia semakin bebas terutama di kalangan remaja, sehingga banyak menimbulkan perilaku menyimpang salah satunya adalah perilaku seksual pranikah. Meningkatnya minat dan motivasi terhadap seksualitas serta rasa ingin tahu yang tinggi membuat mereka ingin mencoba-coba informasi baru yang mereka terima. Sebagai anak muda yang belum memiliki pengalaman tentang seksual, tidak jarang dorongan-dorongan seksual ini membuat remaja ingin mencoba mengekspresikannya dalam berbagai bentuk tingkah laku seksual, mulai dari berpacaran (*dating*), berkencan, bercumbu, sampai dengan melakukan kontak seksual. Karena minat pada seks yang semakin meningkat, remaja selalu mencari informasi yang lebih banyak tentang seks. Biasanya, mereka mencari sumber-sumber informasi seks itu bukan dari orang tuanya atau guru, karena kebanyakan mereka masih merasa malu dan takut. Remaja kebanyakan mencari informasi tentang seks dari lingkungannya, seperti teman, buku-buku, majalah-majalah, internet, dan film-film porno. Sehingga dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sejauh mana tingkat pengetahuan remaja IPMA-MUM tentang seks?, sejauh mana tingkat intensitas perilaku seksual pranikah pada remaja IPMA-MUM?, apakah pengetahuan tentang seks mempunyai hubungan dengan intensitas perilaku seksual pranikah pada mereka?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah tingkat pengetahuan remaja IPMA-MUM tentang seks, sejauh manakah tingkat intensitas perilaku seksual pranikah pada remaja IPMA-MUM, dan apakah pengetahuan tentang seks mempunyai hubungan dengan intensitas perilaku seksual pranikah pada mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian berjumlah 65 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, tes, dan instrument skala psikologi. Analisis data penelitian menggunakan korelasi *corrected item total corelation* dan uji daya beda aitem serta reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan bantuan program computer SPSS 16,0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel pengetahuan tentang seks diperoleh; 91% mahasiswa berada pada kategori tinggi, 3% berada pada kategori sedang, dan 6% berada pada kategori rendah. Sedangkan pada variable intensitas perilaku seksual pranikah diperoleh; 46% mahasiswa berada pada kategori tinggi, 3% berada pada kategori sedang, dan 51% berada pada kategori rendah. Uji hipotesis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dengan arah negatif ($r_{xy} = -0,383$, $\text{sig} = 0,002 < 0,05$). Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang seks maka semakin rendah tingkat intensitas perilaku seksual pranikah pada remaja IPMA-MUM. Jadi hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang seks dengan tingkat intensitas perilaku seksual pranikah pada remaja IPMA-MUM.